

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Ciri khas pendekatan ini terletak pada tujuan untuk mendeskripsikan keutuhan kasus dengan memahami makna dan gejala. Dengan kata lain, pendekatan ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Adapun disiplin ilmu terhadap penelitian ini secara umum adalah dibidang pendidikan dengan objek bahasan yang bertujuan untuk mengetahui praktik kerja lapangan (PKL) di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian atau informan ditentukan dengan menggunakan *purposive* sampling karena dengan menggunakan *purposive*

¹Lexy J Maleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), Cet. Ke-2, h. 4.

sampling data yang terkumpul memiliki variasi yang lengkap dengan melibatkan pihak yang dianggap paling mengetahui dan memahami fenomena yang ada. Pertimbangan yang digunakan dalam menentukan informan yaitu orang tersebut mengetahui tentang permasalahan yang sedang diteliti.

Adapun subjek penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah, sebagai pemegang otoritas dalam lembaga pendidikan tersebut.
- b. Wakil kepala humas sebagai yang bertugas dalam mengatur hubungan kerjasama dengan pihak yang bermitra.
- c. Ketua program studi sebagai penanggung jawab setiap program keahlian

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini diturunkan dalam pertanyaan peneliti terkait manajemen praktik kerja lapangan (PKL) di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi praktik kerja lapangan (PKL) di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.² Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yakni data primer dan data sekunder. Adapun yang merupakan data primer, yaitu:

²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penulisan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 169.

Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin.

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa data dan dokumentasi serta arsip-arsip resmi, meliputi:

1. Profil dan sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin;
2. Gambaran lokasi Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin;
3. Sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin;
4. Keadaan personalia di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin;
5. Pihak dunia usaha/dunia industri yang bekerjasama dengan Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin.
6. Pedoman pelaksanaan praktik kerja lapangan di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi menurut Nawawi dan Martini adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu

gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.³ Penulis menggali data dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yakni mengenai pengelolaan praktik kerja lapangan (PKL), profil dan sejarah berdirinya, gambaran lokasi, sarana dan prasarana, keadaan personalia, jumlah dunia usaha dan dunia industri yang bekerjasama di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁴ Metode wawancara ini dipakai untuk mengumpulkan data tentang manajemen praktik kerja lapangan (PKL) di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin sesuai dengan fokus penelitian. Sedangkan objek langsung yang akan diwawancarai yaitu Kepala sekolah, Wakil Kepala Humas, dan Ketua Program Keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Banua Banjarmasin.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya wawancara dengan perencanaan, dimana penulis menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap mengumpulkan datanya.

3. Dokumentasi

³Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 134.

⁴Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, h. 131.

Teknik dukumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode ini merupakan metode pengumpulan data dari sumber nonmanusia. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis

Setelah mendapatkan data-data terkumpul, maka tahapan berikutnya adalah pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. Verifikasi atau kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵

⁵Sugiono, *Metode Penulisan Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 338.

F. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, diantaranya adalah:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian;
 - b. Membuat desain proposal;
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing;
 - d. Memohon persetujuan proposal;
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal yang telah disetujui;
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar;
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing;
 - d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin;
 - e. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang;
3. Tahap Penelitian
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data;
 - b. Mengumpulkan dan mengolah data;
 - c. Menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir
 - a. Menyusun data ke dalam naskah laporan;
 - b. Berkonsultasi dengan pembimbing;

c. Mengadakan perbaikan sesuai saran dan koreksi dari pembimbing;

d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing;

mengajukan naskah untuk dimunaqasyahkan.